

**ANALISIS KELENGKAPAN DATA REKAM MEDIS  
RAWAT INAP DALAM KLAIM BPJS  
DI RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**

Febriana Hesti Saputri<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** :Rekam medis memiliki kegunaan yang luas antara lain sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang harus dibuat lengkap. Ketidaklengkapan pengisian data rekam medis akan mempengaruhi proses klaim BPJS. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa masih ada data rekam medis yang belum terisi lengkap kebanyakan terletak pada formulir resume medis.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui persentase kelengkapan data rekam medis rawat inap khususnya formulir *resume* medis dalam klaim BPJS dan mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data rekam medis rawat inap khususnya formulir *resume* medis dalam klaim BPJS.

**Metode Penelitian** : Jenis penelitian yang digunakan *mixed methods research design* dengan rancangan konvergen. Populasi dari penelitian ini adalah rekam medis rawat inap pasien BPJS periode Maret 2019 sebanyak 362 berkas sedangkan sampel sebanyak 78 berkas dengan teknik pengambilan *sampling incidental*. Subyek penelitian ini adalah petugas assembling, petugas klaim BPJS dan koordinator pengolahan data sedangkan obyek penelitian ini adalah data rekam medis rawat inap pasien BPJS.

**Hasil** : Analisis kelengkapan data rekam medis rawat inap dalam klaim BPJS pada komponen identifikasi pasien persentase tertinggi 100% sedangkan terendah 58,97%, laporan penting persentase tertinggi 100% sedangkan terendah 0%, autentikasi persentase tertinggi 48,72% sedangkan tidak terisi 20,51%, pendokumentasian yang benar persentase ada tidak benar 5,13%. Faktor ketidaklengkapan tersebut dari manusia yaitu dokter paruh waktu dan banyak pasien sedangkan dari lingkungan yaitu kurang adanya sanksi yang tegas.

**Kesimpulan** : Kelengkapan data rekam medis tertinggi pada identifikasi pasien dan laporan penting. Ketidaklengkapan terjadi karena dokter yang ada merupakan dokter paruh waktu dan memiliki pasien banyak serta tidak adanya sanksi yang tegas.

**Kata Kunci** : *Kelengkapan, Klaim BPJS, Rekam medis rawat inap*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perkam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perkam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS OF MEDICAL RECORD DATA COMPLETION  
INPATIENT TREATMENT BASED ON BPJS CLAIM  
IN PKU MUHAMMADIYAH GENERAL HOSPITAL BANTUL**

Febriana Hesti Saputri<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : Medical records have extensive uses among others as a basis for payment of health care costs that must be made complete.

**Objective** : To find out the percentage of completeness of inpatient medical record data especially the medical resume form in BPJS claims and to understand the factors which cause its incompleteness.

**Method** : The research method used in this study is mixed method which applies convergent research design. The population of this study consists of 362 files of inpatient medical records of BPJS in March 2019 as well as 78 files with incidental sampling techniques. This study involves assembling office, BPJS claim offices, and data processing coordinators as the research subject, while inpatient medical record data of BPJS as the research object.

**Result** : It is found that the complete analysis of inpatient medical record data in the BPJS claim on the patient identification component with the highest percentage of 100%, while the lowest is 58,97%, the important report of the highest percentage is 100%, while the lowest is 0%, and the highest percentage of authentication is 48,72% while the percentage of the incomplete (not filled) files is 20,51%, the correct documentation in which the percentage is incorrect is 5.13%. The cause of such incompleteness is because of two things, namely human error and external side. Human errors refer to part-time doctors and a large number of patients, while the external side consists of the absence of strict sanctions.

**Conclusion** : The most complete inpatient medical record data is on the patient identification and important reports. Meanwhile the incomplete data mostly is caused by doctors who work part-time and also the absence of sanctions performed.

**Keywords** : BPJS claim, Completeness, Inpatient medical record

<sup>1</sup> Students of Medical Record and Health Information, Diploma Level 3 Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecture of Medical Record and Health Information, Diploma Level 3 Jenderal

Achmad Yani Yogyakarta